

Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman

Rellasmiendra Lisna Kurniawan¹, Hijriyantomi Suyuthie²

¹Univesitas Negeri Padang

e-mail: rellasmiendra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman. Mengetahui persepsi pengunjung dilihat dari tiga indikator persepsi yaitu: bentuk fasilitas, lokasi fasilitas dan mutu fasilitas. Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung kepantai gandoria pariaman. Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Tahun 2017 sampai 2020. Sampel penelitian berjumlah 96 orang pengunjung dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 16.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman berada pada kategori cukup baik yaitu 62,51%. Sedangkan untuk indikator bentuk fasilitas makanan berada dalam kategori baik yaitu 55,79%. Selanjutnya pada indikator lokasi fasilitas berada pada kategori cukup baik yaitu 61,46%, dan pada indikator mutu fasilitas berada pada kategori 51,05%.

Kata Kunci: *Persepsi, Pengunjung, Fasilitas*

Abstract

This study aims to determine the visitor's perception of the facilities in the tourist attraction of Cermin Beach, Pariaman City. Knowing the perception of visitors is seen from three perception indicators, namely: the form of the facility, the location of the facility and the quality of the facility. This type of research is classified as a quantitative descriptive study with a survey method. The types of data used in this study are primary and secondary data. The population of this research is visitors who visit Gandoria Pariaman beach. Based on data obtained from the one-stop integrated service investment office and workforce in 2017 to 2020. The research sample consisted of 96 visitors with the sampling technique used is purposive sampling. The data collection technique was carried out using a questionnaire (questionnaire) with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The data from this study were processed using SPSS 16.00. The results of this study indicate that the visitor's perception of the facilities at the Pantai Cermin tourist attraction, Pariaman City is in the fairly good category, namely 62.51%. Meanwhile, the indicator of the form of food facilities is in the good category, namely 55.79%. Furthermore, the facility location indicator is in the fairly good category, namely 61.46%, and the facility quality indicator is in the 51.05% category.

Keywords: Perception, Visitors, Facilities

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan industri pariwisata menyebabkan banyak negara di dunia yang menganggap pariwisata sebagai satu di antara aspek terpenting dan integral dari strategi pengembangan negara. Menurut [1] Pariwisata adalah kegiatan orang-orang melakukan

perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan biasanya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun secara berturut-turut untuk memanfaatkan waktu senggang, urusan bisnis dan tujuan lainnya. Menurut [2] Persepsi adalah proses dengan apa seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasi informasi. Menurut [3] Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan- masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.

Menurut [4] Fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Menurut [5] Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan – perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para pengunjung dalam melaksanakan aktivitas- aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya. Menurut [6] menjelaskan tiga dimensi penilaian mengenai fasilitas wisata yang di lihat dari bentuk fasilitas, lokasi fasilitas, dan mutu fasilitas.

Pengembangan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pengembangan internasional, rencana induk pembangunan provinsi. potensi pariwisata yang cukup besar adalah Sumatra Barat. Sumatra Barat adalah tujuan wisata di Indonesia yang berpotensi sebagai daya tarik wisata, salah satu kota di Sumatra Barat yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata yaitu Pariaman.

Kota Pariaman yang merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang terbentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 Tahun 2002. Secara geografis Kota Pariaman terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pada sisi utara, selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan sisi sebelah barat dengan Samudera Indonesia. Potensi pariwisata Kota Pariaman perlu dikembangkan dan dibina secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan usaha dan meratakan pendapatan yang pada akhirnya mampu menunjang pembangunan daerah Kota Pariaman. Salah satu daya tarik wisata pantai yang ada di Kota Pariaman adalah Pantai Cermin.

Pantai Cermin terletak di desa karan aur 1,5 ke selatan kota pariaman. secara fisik pantai cermin cukup landai dengan kemiringan 0-2% bagian pinggiran sebagian besar ditumbuhi pohon pinus dan pohon kelapa yang rindang. potensai alam sangat menarik untuk dinikmati karena kondisi pantai relatif terjaga. Berdasarkan Observasi yg peneliti lakukan di Pantai Cermin Kota Pariaman pada salah satu daya tarik wisata, peneliti menemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan Presepsi Pengunjung Tentang Fasilitas seperti, minimnya tempat sampah sehingga masih terlihat nya sampah berserakan di sekitar pantai cermin. kurangnya perawatan pada toilet umum menyebabkan toilet kotor dan bau, Objek wisata yg tidak terawat sehingga di butuhkan renovasi kembali, kurangnya pengamanan di tempat parkir sehingga di khawatirkan akan terjadinya pencurian motor.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut [7] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Penelitian ini di laksanakan di objek wisata fasilitas Pantai Cermin Pariaman pada bulan februari-maret 2021. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke objek wisata Pantai Cermin Pariaman. Metode Pengambilan sampel dari populasi yang ada sebanyak tidak diketahui jumlahnya maka teknik pengambilan sampel menggunkana rumus dari Lameshow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman

Hasil perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang fasilitas yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas

Kategori	Rentang skor	F	%
Sangat baik	≥ 72	4	4
Baik	60 - < 72	33	33
Cukup baik	48 - < 60	63	63
Buruk	36 - < 48	0	0
Sangat buruk	< 36	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : SPSS, 2021 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata sebanyak 4% responden mengatakan sangat baik, 33% responden mengatakan baik, 63% responden mengatakan cukup baik, tidak ada yang tergolong buruk dan sangat buruk.

Deskripsi data mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas berdasarkan indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

Indikator Bentuk Fasilitas

Hasil perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung di tinjau dari indikator bentuk fasilitas yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Skor Variabel Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman Dari Bentuk Fasilitas

Kategori	Rentang skor	F	%
Sangat baik	≥ 24	6	6
Baik	20 - < 24	58	58
Cukup baik	16 - < 20	36	36
Buruk	12 - < 16	0	0
Sangat buruk	< 12	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2021 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari indikator bentuk fasilitas sebanyak 6% responden mengatakan sangat baik, 58% responden mengatakan baik, 36% responden mengatakan cukup baik, dan tidak ada yang tergolong buruk dan sangat buruk.

Indikator Lokasi Fasilitas

Hasil perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung di tinjau dari indikator lokasi fasilitas yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada tabel:

Tabel 3. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman Ditinjau Dari Indikator Lokasi Fasilitas

Kategori	Rentang skor	F	%
Sangat baik	≥ 24	15	15
Baik	20 - <24	26	26
Cukup baik	16 - <20	59	59
Buruk	12 - <16	0	0
Sangat buruk	<12	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: SPSS,2021 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari indikator fasilitas penunjang sebanyak 15% responden mengatakan sangat baik, 26% responden mengatakan baik, 59% responden mengatakan cukup baik, dan tidak ada yang tergolong buruk dan sangat buruk.

Indikator Mutu Fasilitas

Hasil perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung di tinjau dari indikator fasilitas pelayanan yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada table berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman Ditinjau Dari Indikator Mutu Fasilitas

Kategori	Rentang skor	F	%
Sangat baik	$\geq 19,99$	32	32
Baik	16,66 - <19,99	15	15
Cukup baik	13,33 - <16,66	53	53
Buruk	10,01 - <13,33	0	0
Sangat buruk	<10,01	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : SPSS,2021 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari indikator mutu fasilitas sebanyak 32% responden mengatakan sangat baik, 15% responden mengatakan baik, 53% responden mengatakan cukup baik, dan tidak ada yang tergolong buruk dan sangat buruk.

Pembahasan

Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman

Penelitian ini telah menemukan gambaran persepsi pengunjung tentang fasilitas di daya tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas sebesar 58,2800, berada pada 48-<60 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat di simpulkan persepsi pengunjung tentang fasilitas di daya tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman secara keseluruhan cukup baik. Menurut [8] Fasilitas adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan.

Berikut persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari indikator bentuk fasilitas, lokasi fasilitas, dan mutu fasilitas.

Bentuk Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari fasilitas utama berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 20.5700, berada pada rentang skor 20-<24, dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas di daya tarik di daya tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman di tinjau dari indikator bentuk fasilitas masih jauh dari kata maksimal. Oleh karena itu pengelola harus meningkatkan bentuk fasilitas agar dapat mencapai kategori sangat baik. Menurut [9] Bentuk fasilitas objek wisata harus dapat di kenal (recognizable) oleh wisatawan. Dapat di simpulkan bahwa fasilitas wisata adalah suatu wujud fasilitas yang tampak dan mudah di kenal oleh wisatawan. Teori tersebut menunjukkan bahwa bentuk fasilitas harus mudah di kenal, hal ini karena tidak ada gunanya suatu fasilitas yang tersedia pada suatu daya tarik wisata jika tidak dikenal oleh orang yang di diharapkan dapat menggunakannya, dari teori yang ada jelas terlihat bentuk fasilitas yang tersedia pada fasilitas di daya tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman belum memenuhi keinginan yang sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke daya tarik wisata tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman.

Lokasi Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di tinjau dari lokasi fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 20.1100, berada pada rentang skor 16-<20, dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas di daya tarik wisata tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman di tinjau dari indikator lokasi masih jauh dari kata maksimal. Oleh karena itu pengelola harus meningkatkan lokasi fasilitas agar dapat mencapai kategori sangat baik. Menurut [10] Lokasi fasilitas artinya lokasi fasilitas tersebut harus mudah di temui dan tidak membingungkan pengunjung. Lokasi Fasilitas harus terletak pada tempat yang strategis dan mudah di temukan oleh pengunjung, jika suatu fasilitas terletak pada suatu tempat yang sulit di temui oleh pengunjung maka fasilitas tersebut tidak dapat bermanfaat dengan baik dan tidak dapat mencapai kebutuhan pengunjung. Dari teori yang ada fasilitas penunjang yang tersedia pada daya tarik wisata tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman masih hampir memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung dalam menggunakan lokasi fasilitas di daya tarik wisata sesuai dengan ekspektasi pengunjung yang datang ke daya tarik wisata Pantai Cermin Kota Pariaman.

Mutu Fasilitas

Persepsi pengunjung fasilitas pelayanan wisata di tinjau dari fasilitas pelayanan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 17.7292, berada pada rentang skor 13,33-<16,66, dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas di daya tarik wisata Pantai Cermin Kota Pariaman yang di tinjau dari indikator fasilitas pelayanan masih jauh dari kata maksimal, oleh karena itu, pengelola harus meningkatkan fasilitas pelayanan agar dapat mencapai kategori sangat baik. Menurut [11] Mutu fasilitas artinya suatu fasilitas wisata harus di perhatikan mutunya". Mutu Fasilitas di lihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh objek wisata tersebut. Teori tersebut menunjukkan bahwa mutu fasilitas yang kepada wisatawan harus diberikan dengan sebaik mungkin sehingga pengunjung dapat datang kembali objek wisata tersebut, dari teori yang ada jelas terlihat mutu fasilitas yang tersedia pada daya tarik wisata Pantai Cermin Kota Pariaman masih harus diitingkatkan kembali, agar pengunjung ingin kembali ke objek tersebut

KESIMPULAN

Secara keseluruhan Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 58.2800, berada pada 48 - < 60. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa karakteristik pengunjung yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman terdiri dari 53 orang laki-laki dan 47 orang perempuan. Wisatawan yang berkunjung yang sebanyak 2 kali yaitu 15 orang, selanjutnya wisatawan yang berkunjung sebanyak 3-4 kali yaitu 54 orang

dan yang berkunjung sebanyak >5 yaitu 31 orang. Hasil persepsi pengunjung tentang fasilitas berdasarkan indikator dapat dilihat dari nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Bentuk fasilitas berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 20.5208, persentase 57,29%, serta berada pada rentang skor 20-<24.
2. Lokasi fasilitas berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 20.0417, persentase 61,46%, serta berada pada rentang skor 16-<20.
3. Fasilitas Pelayanan berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 17.7292, persentase 51,05%, serta berada pada rentang skor 13,33-<16,66.

Kepada Pengelola Objek Wisata Pantai Cermin Pariaman

- a. Pengelola seharusnya memperhatikan kembali fasilitas utama yang ada di wisata daya tarik Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman.
- b. Pengelola hendaknya memperhatikan serta meningkatkan kembali fasilitas pelayanan kepada wisatawan seperti fasilitas kesehatan, keamanan, wisatawan mendapatkan informasi, pelayanan pada penitipan barang, serta pelayanan penitipan kendaraan.
- c. Pengelola seharusnya lebih meningkatkan kembali fasilitas pelengkap yang ada di Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman seperti gazebo, toilet, tempat bermain, serta musholla.

Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di daya tarik Wisata Wisata Pantai Cermin Kota Pariaman agar melakukan penelitian yang berkaitan dengan promosi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baginda Syah Ali, 2016. *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan*. UPI.
- [2] Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari. Zainal. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks. Indonesia. Ghozali, Imam. 2016.
- [3] Fentri, Devola Martania. 2017. *Persepsi Penjungug Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kebupaten Kampar Riau*.Jurnal.Universitas Riau
- [4] Manggara, Andri Arja. 2020. *Strategi Pengembangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Pantai Ujuang Batu Padang*. Universita Negeri Padang.
- [5] Rosita.,Sri Marmanah Dan Woro HanoumWahadi. *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*. Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure. Vol.13, No.1. Hal 61-72. Diakses 3 Juni 2020.
- [4] Tjiptono, Fandy. 2010, *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] Suekadijo. 2000. *Anatomi pariwisata*.jakarta: PT Gramedia Utama
- [6] Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I.G.N, 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu*. Pariwisata. Bali: Udayana UniversityPerss. Yunus, Hadi Sabari .
- [7] Sulistiyana, Rezki Teguh., Djahmur Hamid Dan Devi Farah Azizah. 2015. *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 25, No. 1. Hal 1-9. Diakses 8 Juli 2020.
- [8] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- [10] Wahyuningsih, ririn. 2018. *Persepsi pengunjung terhadap fasilitas di objek wisata puncak ulu kasok kabupaten kampar*. Jurnal JOM FISIP. Vol. 5, No. 2. Hal 1-13. Diakses pada 10 maret 2020.